

ANALISIS TINGKAT KEJENUHAN MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

Nia Damayanti

Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

E-mail; nia88damayanti@gmail.com

Abstrak

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kejemuhan belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di program studi teknik informatika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta selama masa pandemic berlangsung. penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif dimana sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 mahasiswa yang berasal dari kelas regular pagi RH dan RI masing – masing 20 mahasiswa dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dari penelitian ini diambil dengan menggunakan instrument angket kejemuhan belajar mahasiswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 40 item. Dan mengacu pada indikator tingkat kejemuhan yang kemudian diolah dengan deskripsi statistic. Hasil penelitian menunjukkan kejemuhan belajar mahasiswa diketahui 7 orang (17,5%) memiliki tingkat kejemuhan rendah, 15 orang (37,5 %) memiliki tingkat kejemuhan sedang, sedangkan yang memiliki katagori kejemuhan tinggi sebesar 18 orang (45%). Dari hasil perhitungan nilai rata –rata diperoleh nilai sebesar 36,8 maka masuk dalam katagori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kejemuhan mahasiswa program studi teknik informatika pada mata kuliah Bahasa Indonesia tergolong rendah.

Kata kunci: Tingkat Kejemuhan; Teknik Informatika

Abstract

The purpose of this research is to know the level of boredom of student learning in Indonesian subjects at the Informatics Engineering Study Program, Indraprasta University, PGRI Jakarta during the pandemic. This study uses a descriptive qualitative technique where the sample used in this study amounted to 40 students from the regular morning class of RH and RI each 20 students using purposive sampling technique. The data from this study were taken using a student learning saturation questionnaire with a total of 40 questions. And refers to the saturation level indicator which is then processed with statistical descriptions. The results of the study showed that student learning saturation was known to 7 people (17.5%) had a low level of saturation, 15 people (37.5%) had a moderate level of saturation, while those who had a high saturation category were 18 people (45%). From the results of the calculation of the average value obtained a value of 36.8, it is included in the low category, so it can be concluded that the level of saturation of the students of the informatics engineering study program in the Indonesian language course is low.

Keywords: Saturation Level; Technical Information

Pendahuluan

Apabila kita berbicara belajar, belajar adalah suatu kegiatan fisik atau badanlah dan juga perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalaman sehari-hari serta interaksi antar individu dengan lingkungannya (agustin,2011). Kegiatan belajar dalam setiap individu berbeda-beda, ada yang dapat berjalan dengan lancar ada pula yg berjalan tidak lancar itu semua diakibatkan dari

daa tangkap tiap individu berbeda-beda, kadang dapat menangkap apa yang dipelajari dengan cepat atau dapat terasa sulit.

Masalah umum yang sering hinggap di diri siswa adalah kejemuhan belajar, mengapa demikian ini terbukti dari hasil pengamatan yang saya lakukan oleh mahasiswa bimbingan saya dikelas mereka sering kali menunjukan rasa jemu apabila memasuki menit-menit akhir jam pelajaran. Apalagi dengan keadaan proses belajar mengajar sekarang ini, tidak ada tatap muka langsung yang ada hanya virtual. Masalah ini menambah deret tangka kejemuhan siswa dalam hal belajar. Manusia selalu terlekat kata belajar, itu disebabkan manusia belajar sepanjang hayat, manusia belajar bukan hanya untuk hidupnya sendiri tetapi juga manusia belajar untuk orang lain dan lingkungan (Mubarak, 2018).

Pada umumnya belajar dilakukan dalam ruang kelas dan adanya interaksi antara guru dan siswa, terjalannya komunikasi dua arah inilah yang mengakibatkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sejak masuknya virus covid-19 pada tanggal 2 maret kasus pertama terdeteksi di Indonesia dan diketahui 12.776 kasus dan 939 kematian telah dilaporan dari 34 provinsi di Indonesia pertanggal 8 Maret 2020 (Unicef,2020) kemendikbud membuat pemutusan mata ratai virus Corona tentang pembelajaran daring dan bekerja dari rumah (Kemendikbud,2020).

Rasa bosan saat belajar selama perkuliahan dirasakan oleh mahasiswa, berbagai macam faktor dan alasan mengapa mahasiswa bosan dengan model pembelajaran seperti ini, diantaranya : intonasi yang kurang bervariasi, tidak dapat berinteraksi dengan teman, dan kekuatan sinyal ikut mempengaruhi rasa bosan mahasiswa (Tim Penulis UNIKA,2020). Selain itu sistem pembelajaran yang kurang efektif dapat menyebabkan penyampaian materi sulit untuk dipahami (Vitasari,2016).

Kejemuhan belajar dapat terjadi karena adanya tuntutan bagi mahasiswa untuk dapat selalu mematuhi aturan dan dapat mengerjakan semua tugas tepat pada waktunya, akibat dari kegiatan yang terulang di setiap harinya membuat mahasiswa merasakan kejemuhan belajar, kejemuhan ini sangat berdampak bagi mahasiswa untuk keberlangsungan proses belajar mengajar (Hidayat,2016).

Kejemuhan belajar dapat mengakibatkan menurunnya konsentrasi dan daya serap dari intisari materi yang diberikan. Karena kejemuhan adalah letak titik buntu dari perasaan dan otak akibat tekanan belajar yang berkelanjutan. Siswa ataupun mahasiswa cenderung bersikap sinis dan apatis terhadap pelajaran dengan ditunjukkan sikap kurang percaya diri dan menghindarinya serta tidak memahami pelajaran yang telah diterima(Arirahmanto, 2018).Adapun keletihan belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: keletihan indra,keletihan fisik, dan keletihan mental(Muna, 2013).Keletihan indra dan fisik dapat dihilangkan dengan istirahat cukup, tetapi jika keletihan mental tidaklah mudah untuk diatasi. Oleh karenanya, ke-letihan mental menjadi faktor utama yang mengakibatkan kejemuhan belajar

Gejala-gejala yang muncul dikalangan mahasiswa sering ditunjukan melalui obrolan pada saat jam pelajaran berlangsung atau dapat ditunjukan dari postingan status whasup mereka di social media. Pandemic yang masih berlangsung membuat proses belajar mengajar tetap berlangsung secara daring da menambah tingkat kejemuhan belajar mahasiswa. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis

tingkat kejemuhan mahasiswa program studi teknik informatika di Universitas Indraprasta PGRI selama melakukan pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu cara mengumpulkan data apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan menggunakan analisis mendalam. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan penarikan data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh dari kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari penarikan hasil kajian pustaka yang masih berkaitan dengan tujuan dari penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi yang berkelompok (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini peneliti mengambil sample sebanyak 40 mahasiswa yang berasal dari dua kelas, dimana terdiri dari 20 mahasiswa dari RH dan 20 mahasiswa dari kelas RI. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan menggunakan statistic. Statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif. Dimana teknik analisis data deskriptif merupakan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang erlaku untuk umum (Sugiyono, 2015) hasil perhitungan angket yang telah diisi oleh mahasiswa kemudian oleh peneliti sebelumnya akan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

P = Tingkat Persentasi

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Sampel

Kemudian kita tentukan skor batas kualifikasi nilai angket, peneliti membuatnya menjadi 3 kategori kualifikasi diantaranya, Tinggi (T), Sedang (S), dan Rendah (R). Berikut ketentuan kualifikasi nilai angket :

Tabel 1
Tingkat kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling

Nilai	Kategori
X > M + 1 SD	Tinggi
M-1SD ≤ X < M+1SD	Sedang
X ≤ M < -1SD	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat data penelitian tentang tingkat kejemuhan mahasiswa program studi Teknik Informatika tahun ajaran 2020/2021 pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian dijumpai nilai tertinggi (Xmaks): 64 dan nilai terendah (Xmin): 23 dengan jumlah sample sebanyak 40 mahasiswa. Berikut interval data sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

No.	Interval	f_i	X_i	$f_{kum} \leq$	$f_{kum} \geq$	$f_{relatif}$
1	23-28	3	25,5	3	37	0,075
2	29-34	4	31,5	8	32	0,125
3	35-40	8	37,5	16	24	0,2
4	41-46	7	43,5	25	15	0,225
5	47-52	9	49,5	31	9	0,15
6	53-58	5	55,5	36	4	0,125
7	59-64	4	61,5	40	0	0,1
Jumlah		40				

Deskripsi data yang disajikan perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 2 Tingkat kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Persen

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		i	Frekuensi	
1	$50,3 \geq X$		18	Tinggi
2	$50,3 \leq X > 36,7$		15	Sedang
3	$X > 36,7$		7	Rendah
Total			40	100%

Berdasarkan data yang tersaji diatas diperoleh 18 orang mahasiswa dengan katagori tinggi, 15 orang mahasiswa dengan katagori sedang dan 7 orang mahasiswa dengan katagori rendah. Didapat perhitungan mean atau nilai rata-rata sebesar 36,78 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kejemuhan mahasiswa program studi teknik informatika berada dalam katagori sedang.

Berdasarkan pengisian angket atau kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa dengan aspek: (1) lekemahan emosional,(2) kelemahan fisik,(3) kelemahan kognitif (4) kelemahan motivasi. Hasil yang didapat sebesar 57.5 % mahasiswa berada pada posisi sedang, artinya mahasiswa tidak terlalu merasakan kejemuhan. Pada pandemi covid-19 ini pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk dapa tersampaikan dengan baik sesuai denga tujuan pendidikan walau memang harus dengan kekreatifan dosen dalam menyampaikan ateri pelajaran sehingga mahasiswa dapat menerima dan merasakan suasana yang sama saat belajar.

Kejemuhan belajar bisa datang dari dalam maupun dari luar, faktor ini lah yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, rasa bosan, keletihan yang dialami oleh individu menyebabkan kehilangan motivasi belajar dan rasa malas yang berkepanjangan ini semua merupakan faktor internal dalam tingkat kejemuhan. Selain faktor internal rasa jemu belajar didepan labtop serta tugas yang begitu bertumpuk , materi pelajaran yang begitu banyak harus semua diselesaikan dalam waktu yang singkat dan terjadi secara terus menerus menjadi faktor eksternal (Syah:2011).

Dengan menggunakan metode belajar yang bervarias dapat mengurangi rasa bosan yang dialami oleh mahasiswa. Seperti bergantinya metode belajar yang digunakan dalam tiap minggunya, zoom meeting , kemudian quise dan praktik langsung membuat mahasiswa tidak merasa bosan dalam belajar. Zoom meeting setiap minggunya membuat mahasiswa merasa proses pembelajaran monoton dan menambah tingkat rasa jemu dalam belajar. Kekreatifan dosen dalam menentukan metode pembelajaranlah yang membuat tujuan pembelajaran dapat tersampaiakan dengan baik selain itu yang paling terpenting adalah kejemuhan mahasiswa dalam proses belajar mengajara berlangsung dapat teratasi.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat kejemuhan mahasiswa program studi teknik informatika masuk dalam katagori sedang, itu terlihat dari 18 orang mahasiswa teknik informatika (45%) berada dalam katagori tinggi, 15 orang mahasiswa teknik informatika (57,5%) dalam katagori sedang dan 7 orang mahasiswa teknik informatika (17,5%) masuk dalam katagori rendah. Hasil perhitungan rata-rata 36,78 maka bisa disimpulkan tingkat kejemuhan mahasiswa teknik informatika Universitas Indraprasta PGRI masuk kedalam katagori sedang. Hal ini disebabkan oleh kekreatifan dosen dalam menyampaikan metode pembelajaran sehingga mahasiswa tidak merasakan kebosanan dan kejemuhan dalam proses belajar mengajar walau dengan metode daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan-permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Arirahmanto, Sutam Bayu. 2018. Pengembangan Aplikasi Penurunan Kejemuhan Belajar Berbasis Android untuk Siswa SMPN 3 Babat. UNESA Surabaya
- Hidayat, Muhammad Yusuf. 2016. Pengaruh Slow Learner dan Kejemuhan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa. UIN Alauddin Makassar. Vol. 5, No. 2, hal. 332-341
- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan. Diakses Melalui <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/surat-edaran-direktorat-jenderal-pendidikan-tinggi-masa-belajar-penyelenggaraan-program-pendidikan/>Tanggal 18 Mei 2020 Pukul 7:47AM
- Mubarak, Mukhammad Ilham. 2018. Upaya Menurunkan Kejemuhan Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Games pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Vol. 3, No. 3, hal. 143-154
- Muna, Naeila Rifatil. 2013. Efektivitas Teknik Self Regulation Learning dalam Mereduksi Tingkat Kejemuhan Belajar Siswa di SMA Insan Cendekia Sekarkemuning Cirebon. Jurnal Holistik. Vol. 14, No. 02, hal. 57-78
- Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung : Alfabetia, CV.
- Syah, Muhibbin. 2011. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penulis UNIKA Soegijapranata. 2020. 21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat. Semarang: UNIKA Soegijapranata.
- Unicef (United Nations Children's Fund). 2020. COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia: Agenda Tindakan untuk Mengatasi Sosial Ekonomi. Diakses Melalui <https://www.unicef.org/indonesia/media/4646/file/COVID-19%20dan%20anak-anak%20di%20Indonesia.pdf>Tanggal 6 Juni 2020 Pukul 8:43 PM
- Vitasari, Ita. 2016. Kejemuhan (Burnout) Belajardi Tinjau dari Tingkat Kesepian dan Kontrol Diripada Siswakelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yog-yakarta.